

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA KERJA DAN KOMTMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI KECAMATAN BONTOA KAB. MAROS

Abdillah ASS^{*1}, Zainal Abidin², Harlindah Harniati Arfan³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}abdillahassagaf1980@gmail.com, ²zainalabidin@nobel.ac.id, ³harlindah@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa (1) pengaruh Orientasi kewirausahaan terhadap kinerja Pegawai, (2) Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja Pegawai (3) pengaruh komitmen terhadap kinerja pegawai, dan (4) Pengaruh Orientasi kewirausahaan, budaya kerja dan komitmen secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekecamatan Bontoa Kabupaten Maros yang berjumlah 80 pegawai, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus) jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 pegawai BUMDesa di Kecamatan Bontoa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros (2). budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. (3). komitmen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. (4). Orientasi kewirausahaan, budaya kerja dan komitmen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.

Kata kunci : Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja, Komitmen, Kinerja

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) the effect of entrepreneurial orientation on employee performance, (2) the effect of work culture on employee performance (3) the effect of commitment on employee performance, and (4) the influence of entrepreneurial orientation, work culture and joint commitment to performance of employees of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Bontoa sub-district, Maros Regency.

This research was conducted at a Village-Owned Enterprise (BUMDesa) in the Bontoa sub-district, Maros Regency. The population in this study were all employees of Village Owned Enterprises (BUMDES) in Bontoa District, Maros Regency, totaling 80 employees. The sample used in this study was a saturated sample (census), so the number of samples in this study were 80 BUMDesa employees in Bontoa District.

The research results show that (1). Entrepreneurial Orientation has a positive but not significant effect on the performance of Village Owned Enterprises (BUMDesa) Employees in Bontoa District, Kab. Mars (2). work culture has a positive and significant effect on the performance of Employees of Village Owned Enterprises (BUMDesa) in Bontoa District, Kab. Maros. (3). commitment has a positive and insignificant effect on the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) Employees in Bontoa District, Kab. Maros. (4). Entrepreneurial orientation, work culture and commitment influence simultaneously (simultaneously) on the performance of Employees of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) in Bontoa District, Kab. Maros.

Keywords: *Entrepreneurial Orientation, Work Culture, Commitmen, Performance.*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, (Berlian Ramadana & Ribawanto, 2018) dengan Keberadaan BUMDES dimasing-masing desa sangat penting untuk mensejahterakan desanya, tetapi hal tersebut membuat masyarakat kurang faham dengan adanya BUMDES ini, masyarakat lebih memilih belanja ke alfamrt, indomaret dan alfamidi, dibandingkan berbelanja di BUMDES karenabarang yang merek inginkan lebih mudah didapatkan di pasar pasar modern dibandingkan di BUMDES karena tidak sesuai dengan keinginannya. Dimana sebenarnya jika mereka berbelanja di BUMDES, uang tersebut akan berputar di desa dan hasilnya pun bisa mensejahterakan masyarakat desa dan membuat BUMDES semakin maju dan berkembang.

Keberadaan BUMDES untuk meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, BUMDES ini juga diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDES harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya.

Diharapkan badan usaha milik desa ini mampu menggerakkan dinamika ekonomi desa, dan sebagai perusahaan desa, Keberadaan BUMDES di Kecamatan Bontoa diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial didesa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMDES secara berkelanjutan, danpartisipasi masyarakat desa terhadap BUMDES juga tidak lagi berkurang.

BUMDES memberikan sebuah dorongan untuk masyarakat agar meningkatkan kreatifitas dengan mempermudah masyarakat desa dalam memperoleh sumber keuangan untuk usahanya, Dengan mendorong pembangunan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melakukan pembangunan dari desa sejalan dengan perencanaan pemerintah dalam melaksanakan program Nawacita yang salah satunya membangun Indonesia dari pinggiran, Pemerintah daerah dapat meningkatkan kerjasama sebagai mitra dengan pemerintahan desa sehingga rencana yang telah dipersiapkan dapat berjalan dengan baik, BUMDES memberikan sebuah dorongan untuk masyarakat agar meningkatkan kreatifitasdengan mempermudah masyarakat desa dalam memperoleh sumber keuangan untuk usahanya.

Untuk mejalankan BUMDES tentu dibutuhkan pengelolah atau sumber daya manusia yang mampu untuk menjalankannya. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya. Lebih lanjut Handoko (1996) menyatakan bahwa: Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.

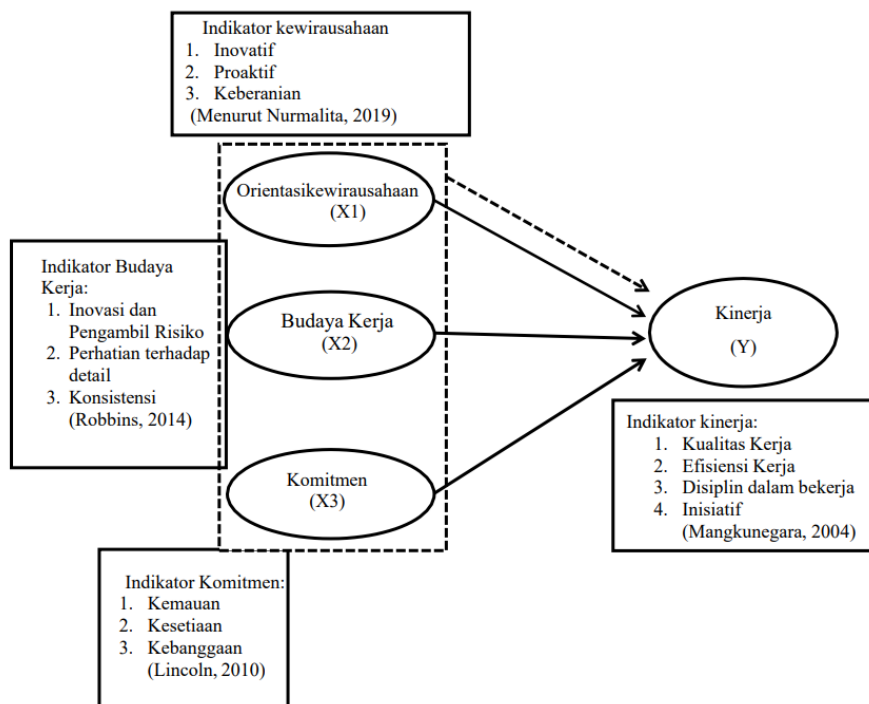
Organisasi dapat dikatakan sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, tetapi dapat dirasakan eksistensinya baik oleh individu yang berada dalam organisasi itu sendiri maupun masyarakat pada umumnya. Hasibuan (2008) berpendapat bahwa Organisasi adalah proses menggabungkan pekerjaan yang orang-orang atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan kekuasaan yang diperlukan untuk pelaksanaannya, sehingga kewajiban-kewajiban yang dilaksanakan demikian itu memberikan saluran-saluran terbaik bagi penyelenggara usaha yang efisien, teratur, positif dan terkoordinasikan.

Kewirausahaan telah menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosio ekonomi suatu negara. Semakin maju suatu negara, maka semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, maka dari itu kewirausahaan merupakan faktor utama yang memengaruhi pergerakan ekonomi yaitu dengan memperkenalkan inovasi, menyediakan pekerjaan, meningkatkan persaingan dan kesejahteraan.

Suatu keberhasilan kerja berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat kebiasaan, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinannya menjadi kebiasaan dalam perilaku kerja atau organisasi. Nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan tersebut dinamakan budaya. Oleh karena budaya dikaitkan dengan mutu atau kualitas kerja, maka dinamakan budaya kerja. Menurut Dessler (2015), bahwa budaya kerja merupakan proses mengajar ketrampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya.

Pegawai yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan, berusaha untuk tinggal lebih lama didalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya. Selanjutnya Glickman (2014) juga mengemukakan bahwa seseorang dianggap berkomitmen apabila ia bersedia mengorbankan tenaga dan waktunya secara relatif lebih banyak dari apa yang telah di tetapkan baginya, terutama dalam usaha usaha peningkatan pekerjaannya.

Gambar 1. Kerangka konseptual



Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian, yaitu:

1. Diduga Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekecamatan Bontoa Kabupaten Maros.
2. Diduga Budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekecamatan Bontoa Kabupaten Maros.
3. Diduga Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekecamatan Bontoa Kabupaten Maros.
4. Diduga Orientasi kewirausahaan, Budaya kerja, dan Komitmen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Adapun waktu yang digunakan selama pengumpulan data dan penyusunan tesis berkisar lebih dua bulan lamanya dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekecamatan Bontoa Kabupaten Maros yang berjumlah sebanyak 80 pegawai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampel sensus. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Karena populasinya dibawah 100 orang, maka sampel responden sebanyak 80.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun kelompok terhadap responden terpilih. Data Sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari organisasi dan sumber-sumber yang telah ada.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk pengolahan data yang didahului dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan uji Validitas Product Moment Pearson Correlation dapat diketahui dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika nilai rhitung > rtabel, maka item instrumen dinyatakan valid dan jika nilai rhitung < rtabel, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan (X_1)			
$X_{1.1}$	0,461	0,219	Valid
$X_{1.2}$	0,388	0,219	Valid
$X_{1.3}$	0,399	0,219	Valid

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{1.4}	0,571	0,219	Valid
X _{1.5}	0,412	0,219	Valid
X _{1.6}	0,548	0,219	Valid
Budaya Kerja (X₂)			
X _{2.1}	0,242	0,219	Valid
X _{2.2}	0,262	0,219	Valid
X _{2.3}	0,265	0,219	Valid
X _{2.4}	0,352	0,219	Valid
X _{2.5}	0,230	0,219	Valid
X _{2.6}	0,372	0,219	Valid
Komitmen (X₃)			
X _{3.1}	0,242	0,219	Valid
X _{3.2}	0,262	0,219	Valid
X _{3.3}	0,265	0,219	Valid
X _{3.4}	0,352	0,219	Valid
X _{3.5}	0,230	0,219	Valid
X _{3.6}	0,372	0,219	Valid
Kinerja (Y)			
Y _{1.1}	0,233	0,219	Valid
Y _{1.2}	0,505	0,219	Valid
Y _{1.3}	0,249	0,219	Valid
Y _{1.4}	0,532	0,219	Valid
Y _{1.5}	0,352	0,219	Valid
Y _{1.6}	0,560	0,219	Valid
Y _{1.7}	0,357	0,219	Valid
Y _{1.8}	0,338	0,219	Valid

Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner penelitian dinyatakan reliable atau konsisten dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alfa</i>	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	0,726	Reliabel
Budaya Kerja (X ₂)	0,661	Reliabel
Komitmen (X ₃)	0,538	Reliabel
Kinerja (Y)	0,696	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
<i>Constant</i>	1,519			
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	0,154	1,612	1,991	0,111
Budaya Kerja (X ₂)	0,269	2,051	1,991	0,044
Komitmen (X ₃)	0,174	1,795	1,991	0,077

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

$$Y = 1,519 + 0,154X_1 + 0,269X_2 + 0,174X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien b₀ = 1,519 artinya apabila variabel Orientasi Kewirausahaan (X₁), Budaya kerja (X₂) dan Komitmen (X₃) tidak mengalami perubahan (konstan), maka kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 1,519.
2. Koefisien b₁ = 0,154 artinya setiap peningkatan variabel Orientasi Kewirausahaan (X₁) satu satuan, maka dapat meningkatkan kinerja Pegawai (Y) Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 0,154 atau setiap penurunan variabel Orientasi Kewirausahaan (X₁) satu satuan, maka dapat menurunkan kinerja Pegawai (Y) Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 0,154.
3. Koefisien b₂ = 0,269 artinya setiap peningkatan variabel Budaya Kerja (X₂) sebesar satu satuan, maka dapat meningkatkan kinerja pegawai (Y) Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 0,269 atau setiap penurunan variabel Budaya Kerja (X₂) sebesar satu satuan, maka dapat menurunkan kinerja pegawai (Y) Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 0,269.
4. Koefisien b₃ = 0,174 artinya peningkatan variabel Komitmen (X₃), maka dapat meningkatkan kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 0,174 atau penurunan variabel Komitmen (X₃), maka dapat menurunkan kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sebesar 0,174.

Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variable Xi (tingkat Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja pegawai).

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	T _{hitung}	Signifikansi
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	1,612	0,111
Budaya Kerja (X ₂)	2,051	0,044
Komitmen (X ₃)	1,795	0,077

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh variabel dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai thitung variable Orientasi Kewirausahaan sebesar 1,612 > ttabel sebesar 1,991 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,111 < probabilitas sebesar 0,05 maka dapat

- disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak yang berarti variable Orientasi Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.
2. Nilai thitung variable budaya kerja sebesar $2,051 > t_{tabel}$ sebesar $1,991$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,044 < probabilitas$ sebesar $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti variable budaya kerja (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.
 3. Nilai thitung variable komitmen sebesar $1,795 > t_{tabel}$ sebesar $1,991$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,077 > probabilitas$ sebesar $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak yang berarti variable komitmen (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen Xi (Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja (Y) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,687	10,595	0,000
	Residual	0,065		
	Total			

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui Nilai Fhitung sebesar $10,595 > Nilai Ftabel$ $2,72$ dengan level signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen Xi (Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y (kinerja) Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.

Koefisien Determinasi

Untuk melihat keeratan hubungan antar variable Xi (Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen) dengan variabel Y (kinerja) serta seberapa besar kontribusi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja pegawai dapat diketahui dalam tabel hasil Uji Determinasi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Beta (Dominan)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,543	0,295	0,267	0,254

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar $0,543$ yang berarti bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel Xi (Orientasi Kewirausahaan,

Budaya Kerja dan Komitmen) dengan variabel Y (kinerja). Nilai positif menunjukkan hubungan searah dimana variabel Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen jika ditingkatkan, maka kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros akan meningkat. Nilai $R^2 = 0,295$ memperlihatkan besarnya kontribusi ketiga variabel Xi (Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja dan Komitmen) terhadap variabel Y (kinerja) sebesar 29,5%. Masih terdapat variabel lainnya yang mampu meningkatkan variabel kinerja Pegawai pada Kantor Camat Turikale Kab. Maros yaitu sebesar 70,5%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Orientasi kewirausahaan Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hal ini berarti bahwa orientasi kewirausahaan tidak memiliki hubungan yang searah dengan kinerja pegawai. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan orientasi kewirausahaan tidak dapat meningkatkan kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan perlu ditingkatkan untuk kinerja Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros, bila kantor memiliki orientasi kewirausahaan yang baik, diharapkan akan mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat sehingga kinerja akan semakin meningkat. Dengan demikian orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sudah sangat baik dan diharapkan hal ini mampu meningkatkan kinerja pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Pengaruh Budaya kerja Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian bahwa budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hal ini berarti bahwa budaya kerja memiliki hubungan yang searah dengan kinerja. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan budaya kerja yang baik pasti meningkatkan kinerja Pegawai pada kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengembangan karir maka tentu baik pula kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros, bila pegawai telah dibekali budaya kerja yang baik, diharapkan akan mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat sehingga kinerja akan semakin meningkat. Dengan demikian budaya kerja yang dimiliki oleh Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros lebih ditingkatkan lagi dan diharapkan hal ini mampu meningkatkan kinerja pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa komitmen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hal ini berarti bahwa komitmen memiliki hubungan yang tidak

searah dengan kinerja pegawai. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan komitmen yang tersedia dan sesuai tidak dapat menjamin dan meningkatkan kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin bagus komitmen, maka belum tentu dapat menjamin semakin baik pula kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros, hal ini disebabkan karena komitmen berpengaruh negatif dengan Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Dengan demikian komitmen yang ada di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros tidak dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Budaya Kerja Berpengaruh Dominan Terhadap Kinerja

Nilai variable budaya kerja paling besar dibandingkan dengan nilai variabel Orientasi kewirausahaan dan komitmen, olehnya itu variabel budaya kerja adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hal ini berarti bahwa budaya kerja memiliki hubungan yang searah dengan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan budaya kerja yang sesuai dapat meningkatkan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya kerja maka semakin tinggi pula tingkat Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. Dengan demikian budaya kerja yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros sudah sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan terbukti memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berarti orientasi kewirausahaan belum bisa meningkatkan kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.
2. Budaya kerja terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berarti semakin sesuai maka semakin baik pula tingkat kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros dan hipotesis yang diajukan diterima.
3. Komitmen terbukti memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berarti ada atau tidak adanya komitmen yang disediakan oleh organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros.
4. Orientasi kewirausahaan, budaya kerja dan komitmen berpengaruh secara Bersamaan terhadap kinerja Pegawai kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Bontoa Kab. Maros karena memiliki nilai thitung yang tinggi dibandingkan dengan variabel orientasi kewirausahaan dan komitmen. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlian, Ramadana, C., & Ribawanto, H. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). In Jap) (Vol. 1, Issue 6).
- Firman, A. (2022). The Role of The Personal in Mediating Entrepreneurship Education Towards Entrepreneurial Interests. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 221-233.
- Fitrianto, H. (2016). Revitalisasi Kelembagaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Ketahanan Desa Di Jawa Timur Institutional Revitalization Of Bumdes In Efforts To Increase Independence And Village Resilience In East Java. In *Jejaring Administrasi Publik* (Vol. 8, Issue 2).
- Hidayat, A. I., Khaer, A. U., Firman, A., & Latief, F. (2023). Optimalisasi Fasilitas Digital Sebagai Penguatan BUMDes Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Nobel Community Services Journal*, 3(1), 29-33.
- Ilmu, J., & Sosial, K. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. In *Jilid* (Vol. 20).
- Khair, A. U., Asri, A., & Firman, A. (2021). Pembentukan Karakter Kewirausahaan Melalui Pembinaan Softskill Pada Perempuan Di Kelurahan Lette. *Nobel Community Services Journal*, 1(1), 16-23.
- Mega, F., Ratna, D., Siregar, B., Putra, D. S., Pramana, H., Ari, A., Islam, U., & Utara, S. (2021). Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan Kerja, Team Work Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. In *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (Jrmb)* (Vol. 6, Issue2).
- Nasution, A. B., Harahap, H., Arya, I. Sagiono., & Agus, Salim. (2021). Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selata. *Manajemen Bisnis Jurnal Magister Manajemen*, Vol.3 No.2agustus 2021, 3(2).